

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Markisa merupakan tanaman buah-buahan yang termasuk dalam famili *Passifloraceae* berasal dari Amerika Selatan. Tanaman ini dapat tumbuh di daerah subtropik dan tropik. Tanaman markisa merupakan tanaman tahunan, batangnya merambat, dan memiliki sulur. Tanaman markisa masuk ke Indonesia dari Peru, mula-mula masuk ke Manado, Ambon dan Sulawesi, dan akhirnya menyebar ke seluruh daerah nusantara (Rukmana, 2003). Tanaman markisa dimanfaatkan untuk bahan baku beberapa industri pengolahan sirup atau sari buah markisa, dan selai markisa.

Markisa merupakan tanaman khas yang menjadi ikon di Kabupaten Solok. Buah tangan yang terkenal di Kabupaten Solok adalah buah markisa. Tanaman markisa hanya tumbuh di tempat tertentu karena kesesuaian iklim dan ketinggian tempat seperti markisa konyal tumbuh di Alahan Panjang dengan ketinggian tempat 1.450 mdpl dan markisa ungu tumbuh di BALITBU Tropika Solok dengan ketinggian tempat 380 mdpl.

Bunga markisa merupakan bunga sempurna dan lengkap karena memiliki benang sari dan putik berada pada satu bunga serta memiliki perhiasan bunga. Bunga markisa dapat melakukan penyerbukan sendiri dan penyerbukan silang yang dibantu oleh serangga. Menurut Ulpah (2012), jenis serangga yang dijumpai sebagai pengujung bunga markisa terdiri dari kumbang, lebah, dan lalat. Sebelumnya menurut Menezes *et al.*, (2002) *cit* Ulpah, (2012), melaporkan bahwa polinator yang paling utama berperan pada markisa berasal genus *Xylocopa* spp.

Informasi tentang fase-fase pembungaan terutama perkembangan bunga dan buah tanaman markisa atau yang diistilahkan dengan fenologi merupakan informasi yang sangat penting bagi peluasan pengetahuan tentang tanaman itu sendiri maupun untuk kepentingan perkembangan sains. Studi fenologi juga memiliki kepentingan praktis bagi perencanaan program pemuliaan tanaman tersebut terutama bila akan dilakukan perakitan varietas-varietas unggul markisa.

Menurut Misra (1976), fenologi adalah kalender peristiwa penting dalam sejarah kehidupan tumbuh-tumbuhan yang menyangkut pembentukan tunas,

waktu pertumbuhan dan pengguguran daun, waktu berbunga dan waktu berbuah. Fenologi bunga markisa merupakan perkembangan yang terjadi pada biologi bunga yang meliputi tahapan fase inisiasi bunga, fase kuncup kecil, fase kuncup besar, fase bunga mekar sempurna yang terjadi secara alami. Berlangsungnya fase-fase tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar, seperti lamanya penyinaran, suhu dan kelembaban udara (Fewless, 2006).

Periode perkembangan bunga markisa sejauh ini masih belum banyak diketahui aspek biologinya, terutama dalam hal reproduksi dan pembungaan. Oleh karena itu penelitian tentang fenologi perkembangan bunga markisa perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi perkembangan bunga markisa. Informasi tentang aspek perkembangan bunga dan buah tanaman markisa merupakan informasi yang sangat penting bagi perencanaan kegiatan pemuliaan tanaman markisa terutama melalui strategi perakitan varietas. Kegiatan perakitan varietas selalu diharapkan pada kondisi ketersediaan serbuk sari yang viabel dan kepala putik yang reseptif, dan kapan saat yang tepat untuk persilangan buatan dan pemantauan keberhasilan juga dibutuhkan informasi fenologi perkembangan bunga dan buah. Ketersediaan informasi fenologi merupakan hal yang penting dan harus tersedia secepat mungkin.

Oleh karena itu, informasi fenologi perkembangan bunga dan buah, tipe penyerbukan, viabilitas serbuk sari dan masa reseptif kepala putik perlu diketahui untuk dapat melakukan penyerbukan buatan pada tanaman markisa. Saat ini masih sedikit informasi mengenai fenologi perkembangan bunga markisa. Atas dasar latar belakang inilah penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi Fenologi Bunga Markisa (*Passiflora* sp.) di Kabupaten Solok”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana mendapatkan informasi tentang biologi bunga dan buah markisa, mengetahui tipe penyerbukan markisa, mengetahui viabilitas serbuk sari serta mengetahui masa reseptif kepala putik.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang fenologi perkembangan bunga dan buah markisa, tipe penyerbukan, viabilitas serbuk sari dan masa reseptif kepala putik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ataupun database dalam program pemuliaan tanaman yakni untuk mengetahui tahapan dari biologi bunga dan buah markisa, mengetahui tipe penyerbukan, mengetahui viabilitas serbuk sari dan mengetahui masa reseptif kepala putik untuk dapat dilakukan penyerbukan buatan sehingga dapat dihasilkan rekombinan baru dengan kombinasi berbagai karakter yang diinginkan oleh pemulia tanaman.

